

**PERENCANAAN PABRIK PENGOLAHAN
AIR MINUM DALAM KEMASAN CUP 240 mL
DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 50.000 L/HARI
DI AMBON-MALUKU**

TUGAS PUPP



OLEH:
SHENY KURNIAWAN
6103009114

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2013**

**PERENCANAAN PABRIK PENGOLAHAN
AIR MINUM DALAM KEMASAN CUP 240 mL
DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 50.000 L/HARI
DI AMBON-MALUKU**

TUGAS PUPP

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Petanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:
SHENY KURNIAWAN
6103009114

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2013**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi pertimbangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Sheny Kurniawan
NRP : 6103009114

Menyetujui karya ilmiah saya:

Judul:

PERENCANAAN PABRIK PENGOLAHAN AIR MINUM DALAM KEMASAN CUP 240 mL DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 50.000 L/HARI DI AMBON-MALUKU

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Maret 2014
Yang menyatakan,



LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul **“Perencanaan Pabrik Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan Cup 240 mL Dengan Kapasitas Produksi 50.000 L/hari di Ambon-Maluku”** yang diajukan oleh Sheny Kurniawan (6103009114), telah diujikan pada tanggal 6 September 2013 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,



Ir. Ira Nugerahani, M.Si.

Tanggal:

Mengetahui,

Fakultas Teknologi Pertanian

Dekan,



Ir. Andrianus Rulianto Utomo, MP

Tanggal:

LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan yang berjudul **"Perencanaan Pabrik Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan Cup 240 mL Dengan Kapasitas Produksi 50.000 L/hari di Ambon-Maluku"**, yang diajukan oleh Sheny Kurniawan (6103009114), telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing II,

Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.
Tanggal:

Dosen Pembimbing I,

Ir. Ira Nugerahani, M.Si.
Tanggal:

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas PUPP saya yang berjudul:

**Perencanaan Pabrik Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan
Cup 240 mL Dengan Kapasitas Produksi 50.000 L/hari
di Ambon-Maluku**

adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarism, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2009.

Surabaya, 28 Maret 2014



Sheny Kurniawan

Sheny Kurniawan, NRP 6103009085. Perencanaan Pabrik Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan *Cup* 240 mL dengan Kapasitas Produksi 50.000 L/hari di Ambon-Maluku.

Di bawah bimbingan:

1. Ir. Ira Nugerahani, M.Si.
2. Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.

ABSTRAK

Air minum merupakan air yang diperlukan untuk mengganti air yang dikeluarkan dari tubuh manusia setiap hari untuk mendukung metabolisme tubuhnya. Air minum yang dikonsumsi harus memenuhi persyaratan standar kualitas yang telah ditetapkan. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) adalah air baku yang telah diproses, dikemas, aman diminum, dan mencakup air mineral dan air demineral. Peningkatan konsumsi AMDK di Indonesia menyebabkan perkembangan berbagai industri pengolahan AMDK khususnya kemasan *cup* karena bentuknya yang praktis dan ringan sehingga mudah didistribusikan.

Air baku yang digunakan dalam pembuatan AMDK *cup* berasal dari air tanah resapan dari Gunung Sirimau yang diambil dari sumur bor dengan kedalaman \pm 100-110 meter dari permukaan tanah dan ketinggian 650 meter di atas permukaan laut. Kriteria air baku harus memenuhi syarat air bersih yang mengacu pada PERMENKES 496 dan sesuai dengan SNI 01-3553-2006. Tahapan proses pengolahan AMDK *cup* meliputi penyaringan, desinfeksi, pengisian dan pengemasan.

Pabrik Pengolahan AMDK *cup* 240 mL dengan kapasitas produksi 50.000 L/hari direncanakan berlokasi di Jalan Pituina No. 80, Karang Panjang, Ambon, Maluku. Bentuk perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT). Struktur organisasi yang digunakan adalah garis dengan jumlah karyawan 54 orang yang bekerja selama 6 hari per minggu dan memiliki 1 *shift* produksi/hari. Tata letak yang direncanakan adalah *product layout*. Berdasarkan faktor teknis dan faktor ekonomis, pabrik AMDK *cup* yang direncanakan layak untuk didirikan dan dioperasikan karena memiliki laju pengembalian modal sesudah pajak (ROR) sebesar 26,39%, waktu pengembalian modal sesudah pajak 4 tahun 8 bulan 1 dan titik impas/*Break Even Point* (BEP) sebesar 41,11% dengan harga jual Rp14.750,00 per kardus. ROR sesudah pajak lebih besar dari MARR (Minimum Attractive Rate of Return) 13%.

Kata kunci: Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), perencanaan pabrik

Sheny Kurniawan, NRP 6103009085. **Manufacturing Planning of Cup Drinking Water in 240 mL with Production Capacity 50.000 L/day at Ambon-Maluku.**

Advisory committee:

1. Ir. Ira Nugerahani, M.Si.
2. Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.

ABSTRACT

The drinking water is water which needed to support human's metabolism because of the released water from body every day. Drinking water must fullfils the standards of quality that has been set. Bottled drinking water is water which processed, packed, safety and involve mineral and demineralization water. The increasing bottled drinking water consumption in Indonesia induce the progress of bottled drinking water manufacture, especially the cup design because of it is practically design and lightweight so easily distributed.

The source of water used in cup drinking water manufacturing is from wellspring of Sirimau Mountain which taken by deep well with depth \pm 100-110 meters and at an altitude of 650 meters above sea level. The water must fulfill the requirement of pure water in PERMENKES 496 and SNI 01-3553-2006. The cup drinking water processing includes filtering, disinfection, filling and packing.

240 mL cup bottled drinking water factory with production capacity 50.000 L/day will be located in Pituina Street No. 80, Karang Panjang, Ambon, Maluku. The type of the company is Limited Trading Company (Ltd). Organizational structure is line which suppor ted by 54 employees with six working days of week and one shift/day. The layout used is product layout. Based on technical factors and economic factors, the planned cup bottled drinking water factory is feasible to be established and operated because it has a rate of return on capital after tax (ROR) 26,39%, after-tax payback of period of 4 years 8 months 1 and break-even point (BEP) of 41,11% for the selling price of IDR 14.750.00 per carton. ROR greater than the after-tax MARR (Minimum Attractive Rate of Return) 13%.

Key words: Bottled drinking water, planning of factory

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul “**Perencanaan Pabrik Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan Cup 240 mL Dengan Kapasitas Produksi 50.000 L/hari di Ambon-Maluku**”. Penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata-1 (S-1), Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Ira Nugerahani, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan.
2. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan lewat doa dan dukungan baik secara material maupun moril.
3. Sahabat penulis (Merry, Natasha, Yunita, Debora, dan Angeline) telah banyak membantu dan motivasi.
4. Teman-teman kampus, kos, dan rekan-rekan sepelajaran di GKKA-TMS yang telah memberikan motivasi dan doa.

Penulis menyadari bahwa penulisan makalah ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 28 Maret 2014
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR APPENDIX.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan	3
BAB II. BAHAN DAN PROSES PENGOLAHAN	4
2.1. Bahan Baku.....	4
2.2. Bahan Pengemas.....	8
2.3. Proses Pengolahan	11
2.3.1. Penampungan air baku pada tandon	12
2.3.2. Penyaringan	14
2.3.2.1 Penyaringan dengan <i>particle filter</i> 25 µm.....	14
2.3.2.2 Penyaringan dengan karbon aktif	15
2.3.2.3 Penyaringan dengan mikrofilter 2 µm, 1 µm dan 0,5	16
2.3.3. Ozonisasi	17
2.3.4. Sterilisasi (Metode Radiasi Sinar Ultraviolet)	18
2.3.5. <i>Filling</i>	19
2.3.6. <i>Sealing</i> dan <i>Cutting/Trimming</i>	19
2.3.7. <i>Packing</i> dan <i>Palleting</i>	20
2.3.8. Penyimpanan dan Penggudangan	20
2.3.9. Pendistribusian.....	22
BAB III. NERACA MASSA	23
BAB IV. SPESIFIKASI MESIN DAN PERALATAN	27
4.1. Spesifikasi Mesin	28
4.1.1. <i>Deep wheel pump</i>	28

4.1.2.	<i>Storage Tank</i> (Tandon Air)	28
4.1.3.	<i>Carbon Filter</i>	29
4.1.4.	<i>Micro Filter 25 µm</i>	30
4.1.5.	<i>Micro Filter 2 µm</i>	31
4.1.6.	<i>Micro Filter 1 µm</i>	31
4.1.7.	<i>Micro Filter 0,5 µm</i>	32
4.1.8.	Ozon bankizer	33
4.1.9.	<i>Mixing Tank</i>	34
4.1.10.	Booster pump I & II	35
4.1.11.	Tabung UV	35
4.1.12.	<i>Injector pump</i>	36
4.1.13.	Mesin filling dan sealing cup	37
4.1.14.	Mesin Isolasi Karton Cup.....	38
4.1.15.	<i>Ink Jet Printer</i> untuk kemasan Cup	39
4.1.16.	<i>Ink Jet Printer</i> untuk Karton	39
4.2.	Spesifikasi Peralatan	40
4.2.1.	<i>Forklift</i>	40
4.2.2.	<i>Pallet</i>	41
4.2.3.	<i>Cup Conveyor I</i>	41
4.2.4.	<i>Cup Conveyor II</i>	42
4.2.5.	<i>Cup Conveyor III</i>	42
4.2.6.	<i>Belt Conveyor</i>	43
 BAB V. UTILITAS		44
5.1.	Air.....	44
5.1.1.	Air proses	44
5.1.2.	Air sanitasi	44
5.1.2.1.	Air sanitasi lingkunga kerja	44
5.1.2.2.	Air sanitasi mesin dan peralatan.....	45
5.1.2.3.	Air sanitasi karyawan	45
5.2.	Listrik.....	47
5.2.1.	Listrik untuk Penerangan	47
5.2.2.	Listrik untuk Daya Mesin dan Peralatan Proses	52
5.2.3.	Listrik untuk Peralatan Kantor.....	52
5.3.	Generator dan Bahan Bakar	53
 BAB VI. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN		57
6.1.	Struktur Organisasi	58
6.2.	Bentuk Badan Usaha.....	59
6.3.	Ketenagakerjaan	59
6.3.1.	Deskripsi Tugas dan Kualifikasi Tenaga Kerja	59

6.3.2. Waktu Kerja Karyawan	65
6.3.3. Kesejahteraan Karyawan	65
6.4. Lokasi Perusahaan	66
6.5. Tata Letak Pabrik.....	68
 BAB VII. ANALISA EKONOMI	70
7.1. Penentuan Penanaman Modal.....	75
7.1.1. Modal Tetap.....	75
7.1.2. Modal Kerja.....	75
7.2. Penentuan Biaya Produksi Total.....	76
7.2.1. Biaya Pelaksanaan Produksi	76
7.2.2. Biaya Pengeluaran Umum	77
7.3. Penentuan Harga Produk	77
7.4. Analisa Ekonomi	78
7.4.1. Laju Pengembalian Modal	78
7.4.2. Waktu Pengembalian Modal.....	78
7.4.3. <i>Break Even Point (BEP)</i>	78
 BAB VIII. PEMBAHASAN.....	82
8.1. Aspek Teknis	82
8.1.1. Pemilihan Lokasi	82
8.1.2. Tata Letak Pabrik.....	84
8.2. Faktor Manajemen	85
8.2.1. Bentuk Perusahaan.....	85
8.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	85
8.3. Faktor Ekonomis.....	86
8.3.1. Laju Pengembalian Modal (<i>Rate of Return/ROR</i>)	86
8.3.2. Waktu Pengembalian Modal (<i>Payout of Time/POT</i>)	87
8.3.3. Titik Impas (<i>Break Even Point/BEP</i>).....	88
 BAB IX. KESIMPULAN.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Lapisan Tanah	6
Gambar 2.2. Diagram Alir Proses Pengolahan AMDK <i>Cup</i>	13
Gambar 2.3. Mekanisme Adsorpsi Karbon Aktif	15
Gambar 4.1. <i>Deep Wheel Pump</i>	28
Gambar 4.2. <i>Storage Tank</i>	29
Gambar 4.3. <i>Carbon Filter</i>	30
Gambar 4.4. Unit <i>Micro Filter</i>	32
Gambar 4.5. <i>Ozon Bankizer</i>	33
Gambar 4.6. <i>Mixing Tank</i>	34
Gambar 4.7. <i>Booster Pump</i>	35
Gambar 4.8. Tabung UV.....	36
Gambar 4.9. <i>Injector Pump</i>	37
Gambar 4.10. Mesin <i>filling</i> untuk Kemasan <i>Cup</i>	38
Gambar 4.11. Mesin Isolasi Karton <i>Cup</i>	38
Gambar 4.12. <i>Inkjet Printer Cup</i>	39
Gambar 4.13. <i>Inkjet Printer Karton</i>	40
Gambar 4.14. <i>Forklift</i>	40
Gambar 4.15. <i>Pallet</i>	41
Gambar 4.16. <i>Cup Conveyor</i>	42
Gambar 4.17. <i>Belt Conveyor</i>	43
Gambar 5.1. Pompa Air	46
Gambar 5.2. Generator.....	55
Gambar 5.2. Tangki Bahan Bakar.....	56
Gambar 7.1. Grafik <i>Break Even Point</i> (BEP)	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Syarat Air Bersih menurut PERMENKES 416.....	5
Tabel 2.2. Syarat Air Minum Dalam Kemasan.....	7
Tabel 5.1. Kebutuhan Air Sanitasi untuk 54 Karyawan per Hari	45
Tabel 5.2. Total Kebutuhan Air Sanitasi	45
Tabel 5.3. Kebutuhan Listrik untuk Penerangan.....	48
Tabel 5.4. Jumlah Lampu TL 15 Watt yang Dibutuhkan	49
Tabel 5.5. Jumlah Lampu TL 40 Watt yang Dibutuhkan	49
Tabel 5.6. Jumlah Lampu TL 100 Watt yang Dibutuhkan	50
Tabel 5.7. Perincian Total Listrik untuk Penerangan per Hari.....	51
Tabel 5.8. Kebutuhan Daya Mesin dan Peralatan per Hari.....	52
Tabel 5.9. Kebutuhan Listrik untuk Peralatan Kantor	52
Tabel 6.1. Jumlah dan Kualifikasi Karyawan di Setiap Bagian.....	64

DAFTAR APPENDIX

	Halaman
Appendix A. Peta Jalan Menuju Pabrik dan Denah Lokasi Pabrik	96
Appendix B. Tata Letak Pabrik	98
Appendix B.1. Tata Letak Ruang Produksi	100
Appendix C. Struktur Organisasi Perusahaan	101
Appendix D. Analisa Ekonomi	102